

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tempat dan waktu yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Turus Pandeglang yang beralamat di Jl. Raya Rangkasbitung Pandeglang No.KM 2.5, Kabayan, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, Banten 42212. Peneliti memilih MA Turus Pandeglang menjadi tempat penelitian, dengan alasan kegiatan belajar tatap muka di sekolah bisa dilaksanakan karena masih dalam satu lingkungan pondok pesantren. Sehingga adanya kemudahan dalam melakukan penelitian sesuai tujuan yang akan dicapai.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan, akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Sept			Okt			Agst				Sept				Okt			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi																		



kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.<sup>101</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>102</sup>

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya.<sup>103</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di MA Turus Pandeglang yang berjumlah 118 siswa.

---

<sup>101</sup> Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2018), 19.

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>104</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 20-55%.<sup>105</sup> Berdasarkan hal tersebut maka penulis menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan 25% dari populasi yaitu  $118 \times 25\% = 30$  siswa, yang diambil dari kelas XI IPS berjumlah 10 siswa, XI Bahasa berjumlah 10 siswa, dan XI IPA berjumlah 10 siswa.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>106</sup> Adapun teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *Probability Sampling* atau biasa disebut dengan teknik *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

---

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 173.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

untuk menjadi anggota sampel.<sup>107</sup> Teknik ini dilakukan dengan alasan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel, sehingga kecenderungan penulis dalam memilih sesuai dengan keinginan tidak akan terjadi.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.<sup>108</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel bebas (*independent variable*) biasanya disimbolkan dengan variabel “x”, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) biasanya disimbolkan dengan variabel “y” merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang bebas.<sup>109</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari variabel adalah sebagai berikut:

---

<sup>107</sup> Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2018), 87.

<sup>108</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

1. Variabel Bebas (X) : Model Pembelajaran Kurikulum 2013

a. Definisi Konsep

Model pembelajaran adalah sebuah pendekatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan komponen strategi sehingga dapat digunakan sebagai desain serta petunjuk pembelajaran di kelas agar dapat memotivasi siswa memahami pembelajaran yang disampaikan guru guna mampu menyesuaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan konteks pembelajaran kurikulum 2013

b. Definisi Operasional

Model pembelajaran kurikulum 2013 merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam perencanaan pembelajaran di kelas. Dalam kaitannya, ketertarikan siswa untuk memahami suatu pembelajaran disesuaikan dengan bagaimana cara guru menggunakan teknik penyampaian pembelajaran secara tepat. Beberapa model pembelajaran kurikulum 2013 menjadi salah satu teknik penyampaian yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu aspek yang diperlukan adalah bagaimana guru menggunakan model pembelajaran kurikulum 2013 sebagai

cara untuk mentransfer ilmu pengetahuan, bagaimana siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara cermat melalui pendekatan model pembelajaran kurikulum 2013, dan implementasi yang telah didapat dari belajar melalui pendekatan model pembelajaran kurikulum 2013.

## 2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Siswa

### a. Definisi Konsep

Perilaku merupakan perwujudan atas sikap individu yang terbentuk dari dalam atau luar dirinya yang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pernah terjadi sebagai reaksi seseorang atas interaksi akibat adanya proses pengalaman belajar serta lingkungannya .

### b. Definisi Operasional

Perilaku siswa sebagai salah satu bentuk ketercapaian dari hasil proses pembelajaran. Setiap guru mengharapkan proses pembelajaran dapat melekat dan diimplementasikan dengan baik oleh siswa ke dalam dirinya melalui perilaku baik yang diharapkan seperti berlaku adil, berbuat jujur, tidak membolos kelas, saling menghormati, dan bersikap sopan santun. Hal ini didapatkan melalui proses pembelajaran yang diarahkan oleh guru dengan melaksanakan tahapan-tahapan

rencana pembelajaran dengan baik. Dalam penelitian ini perilaku siswa akan diukur melalui penyebaran angket atas implementasi proses pembelajaran yang berlangsung.

## E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>110</sup> Kisi-kisi instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel (X) Model Pembelajaran Kurikulum 2013**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Variabel X <sub>1</sub> (Model Pembelajaran Kurikulum 2013)	“Model pembelajaran kurikulum 2013 merupakan suatu rencana pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Serta fokus untuk belajar	Berperan aktif dan kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
		Mengembangkan kemampuan bertanya	6, 7, 8, 9	4

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 148.

berpikir kritis atas pemecahan suatu masalah”	Terampil dalam berkomunikasi melalui saling berinteraksi pada guru maupun teman	10, 11	2
	Memperoleh pengetahuan yang esensial melalui cara berpikir kritis atas pemecahan masalah	12, 13, 14, 15	4
	Menghasilkan karya kreatif dan kontekstual berbasis pemecahan masalah	16, 17, 18, 19	4
	Menciptakan perubahan perilaku siswa yang diinginkan	20, 21, 22, 23, 24, 25,	6
	Mengembangkan kepedulian, empati dan toleransi siswa melalui keunggulan model pembelajaran inquiri	26, 27, 28	3

		Memecahkan masalah yang bermakna, relevan dan kontekstual pada masa sekarang dan yang akan datang melalui model pembelajaran berbasis masalah	29, 30, 31	3
		Pengendalian emosi dalam pengambilan keputusan, bertanggung jawab dan refleksi secara berkala melalui model pembelajaran berbasis proyek	32, 33, 34	3
<b>Jumlah Total Soal</b>				<b>34</b>

Tabel 3.3

## Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel (Y) Perilaku Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Variabel Y <sub>1</sub> (Perilaku Siswa )	“Perilaku siswa merupakan wujud sikap individu yang disebabkan sikap tersebut telah terbentuk dalam dirinya karena	Religius	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Berlaku adil	7, 8, 9, 10	4

berbagai paksaan atau hambatan dari luar maupun dalam dirinya. Artinya akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikapnya berdasarkan potensi reaksi yang telah terbentuk dalam dirinya”	Berbuat jujur	11, 12, 13, 14, 15	5
	Tidak membolos	16, 17, 18	3
	Bertanggung jawab	19, 20, 21	3
	Saling menghormati	22, 23, 24	3
	Sopan santun	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	7
<b>Jumlah Total Soal</b>			31

Tabel 3.4

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Model pembelajaran kurikulum 2013	Alasan menggunakan model pembelajaran kurikulum 2013	Mengapa Bapak/Ibu guru menggunakan model pembelajaran kurikulum 2013 untuk proses pembelajaran?
2.		Tujuan yang ingin dicapai dalam menggunakan model pembelajaran kurikulum 2013	Apa saja tujuan Bapak/Ibu guru yang ingin dicapai saat menggunakan model pembelajaran kurikulum 2013?

3.	Perilaku siswa	Perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas	Bagaimana perilaku siswa saat Ibu/Bapak guru mengajar di kelas?
4.		Perilaku siswa yang diharapkan setelah mengikuti pembelajaran	Perilaku apa yang diharapkan Ibu/Bapak guru setelah siswa mengikuti pembelajaran?
5.		Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran	Apakah Ibu/Bapak guru merasakan adanya perubahan perilaku pada siswa setelah mengikuti pembelajaran?

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh valid dan menghasilkan kesimpulan yang valid. Apabila data telah terkumpul maka langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari sebuah subjek penelitian.<sup>111</sup> Penulis melakukan observasi di kelas XI MA Turus untuk melihat kenyataan-kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian.

---

<sup>111</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teori dan Praktik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 84.

b. Angket

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti.<sup>112</sup> Angket yang dibuat menggunakan skala likert dengan jenis angket tertutup yang telah tersedia jawabannya, sehingga responden bisa memilih jawaban yang telah ada.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian.<sup>113</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan statistik, sehingga akhirnya dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>114</sup> Untuk penelitian yang

---

<sup>112</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teori dan Praktik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 87.

<sup>113</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teori dan Praktik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 86

<sup>114</sup> Amir Hamzah dan Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teori dan Praktik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 111.

akan dilakukan ini menggunakan teknik statistik inferensial dengan analisis korelasi product moment, dengan alasan agar dapat menarik suatu kesimpulan dari data yang telah diolah. Adapun yang perlu diperhatikan dalam proses analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

- a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif memiliki ciri berupa uji validitas. Hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>115</sup> Dalam penelitian ini penulis menguji validitas angket untuk dapat menentukan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Rumus korelasi Product Moment dari Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total

(Y)

---

<sup>115</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 172.

- N : Ukuran sampel (responden)
- X : Skor butir
- Y : Skor total
- $X^2$  : Kuadrat skor butir X
- XY : Perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 28.0 version*. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Harga r tabel dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah responden yang diuji coba. Jika r hitung > r tabel maka *item* dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung < r tabel maka *item* dinyatakan tidak valid.<sup>116</sup>

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dikutip oleh Supardi, menurut S. Nasution alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 88.

<sup>117</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 155.

Perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala menggunakan rumus Alpha Coronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)^{118}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$k$  : Banyaknya butir tes

$\sum s_i^2$  : Skor total varians butir

$\sum s_t^2$  : Skor varians total

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 28.0 version*, dengan pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut:

- Cronbach's alpha  $< 0,6$  = reliabilitas buruk
- Cronbach's alpha  $0,6 - 0,79$  = reliabilitas diterima
- Cronbach's alpha  $> 0,8$  = reliabilitas baik.<sup>119</sup>

2. Analisis deskripsi data, dengan langkah-langkah berikut :

- a. Mengurutkan data hasil angket
- b. Menentukan range dengan rumus:

---

<sup>118</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 156

<sup>119</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media, 2019), 79.

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range/rentang

H : Nilai Tertinggi

L : Nilai Terendah

- c. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K : Banyaknya kelas

3,3 : Bilangan konstanta

N : Banyaknya data

- d. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Rentang

K : Banyak kelas

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
- f. Membuat grafik histogram dan polygon

### 3. Analisis Tendensi Sentral

Untuk menentukan analisis tendensi sentral dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f x}{\sum f}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean yang akan dicari

$\sum f x$  : Jumlah nilai f dikalikan x (F x X)

$\sum f$  : Jumlah total frekuensi

- b. Menghitung median dengan rumus:

$$Me = b + p = \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f}$$

Keterangan:

b : Batas bawah kelas median

P : Panjang kelas median

N : Banyaknya data

F : Jumlah frekuensi kumulatif sebelum batas kelas yang mengandung median

f : Frekuensi kelas median

- c. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = b + p = \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Keterangan:

b : Batas bawah kelas modus

P : Panjang kelas

B1 : Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval sebelum tanda kelas modus

B2 : Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval sesudah tanda kelas modus

d. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

$\sum x^2$  : Jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum f$  : Frekuensi

#### 4. Analisis Uji Persyaratan

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya memiliki nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* terdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Hal ini untuk memenuhi asumsi *zero mean*. Z dapat dihitung dengan rumus:

$$Z = \frac{\bar{X} - X}{S}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : skor yang diperoleh

$X$  : rata-rata

$S$  : simpangan baku

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni:

*Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.*<sup>120</sup>

Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas dibantu dengan *IBM SPSS Statistic 28.0 version*.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam penelitian ini perhitungan uji linearitas

---

<sup>120</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 115.

dibantu dengan program *IBM SPSS Statistic 28.0 version*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.<sup>121</sup>

## 5. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi merupakan suatu cara mempelajari bagaimana antarvariabel saling berhubungan. Analisis regresi membedakan dua jenis variabel terdiri atas variabel bebas atau prediktor dan variabel tak bebas atau variabel respons.<sup>122</sup>

a. Menghitung persamaan regresi dengan rumus :

$$\bar{Y} = a + b \cdot x$$

Ket. a : Konstanta

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel independen<sup>123</sup>

$$\text{Konstanta } a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Ket. n : Jumlah data

---

<sup>121</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63.

<sup>122</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017),

<sup>123</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 262.

y : Jumlah nilai variabel Y

x : Jumlah nilai variabel X

$$\text{Konstanta } b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 124$$

## 6. Analisis Korelasi antara Model Pembelajaran Kurikulum 2013

terhadap Perilaku Siswa:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Banyaknya data

$\sum X$  : Total jumlah dari variabel X

$\sum Y$  : Total jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$  : Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y.<sup>125</sup>

**Tabel 3.5**

### **Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment**<sup>126</sup>

No	Nilai Korelasi (r)	Interpretasi
1	00,0 – 0,20	Sangat Lemah

<sup>124</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2013), 284-285.

<sup>125</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 203.

<sup>126</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 193.

2	0,20 – 0,40	Lemah
3	0,40 – 0,60	Cukup
4	0,60 – 0,80	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dalam perhitungan analisis korelasi ini dibantu dengan aplikasi

*IBM SPSS Statistic 28.0 version.*

#### 7. Uji Hipotesis untuk Melihat Signifikansi Korelasi dengan Uji T

Rumus uji signifikansi korelasi product moment:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ketentuannya bila r hitung lebih kecil dari tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_h > r_{\text{tabel}}$ ) maka  $H_a$  diterima.<sup>127</sup>

#### 8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap Y yang dinyatakan dalam presentas (%). Presentase diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%, dengan rumus:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Ket. r : nilai korelasi.<sup>128</sup>

---

<sup>127</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 258.

<sup>128</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 202.

## 9. Deskripsi Hasil Wawancara

Deskripsi dalam sub bab ini berupa hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengenai implementasi model pembelajaran 2013 dan perilaku siswa di dalam kelas.

### **G. Hipotesis Statistik**

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Dapat diketahui bahwa,

$H_0 : r_{xy} = 0$  : Tidak ada pengaruh yang positif antara variabel X (Model Pembelajaran Kurikulum 2013) terhadap variabel Y (Perilaku Siswa).

$H_a : r_{xy} = > 0$  : Terdapat pengaruh yang positif antara Variabel X (Model Pembelajaran Kurikulum 2013) terhadap Variabel Y (Perilaku Siswa).